**GLOBAL DISTANCE LEARNING NETWORK (GDLN)**

**PROFIL**

Global Distance Learning Network (GDLN) merupakan proyek bantuan bank dunia tahun 2002. GDLN terkoneksi dengan 4 universitas di Indonesia yaitu Universitas Hasanuddin, Universitas Udayana, Universitas Riau dan Universitas Indonesia. dan terkoneksi

Tahun 2006 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) meluncurkan program pengembangan system dan jaringan informasi pendidikan tinggi yang menghubungkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia INHERENT (Indonesia Higher Education Network).

Distance learning “ berbasis video conference (digital imaging)

**VISI DAN MISI GDLN**

Dalam menjalankan programnya Visi GDLN adalah menjadi rekan dari universitas/institusi, bisnis dan organisasi non benefit untuk meningkatkan daya saing peradaban melalui pengembangan modal intelektual. Adapun misinya adalah :

* Menyebarkan informasi dan pengetahuan yang sesuai dengan persyaratan nasional dan internasional
* Meningkatkan kapasitas kemampuan intelektual melalui aktivitas pendidikan dan latihan berdasarkan jaringan teknologi
* Meningkatkan persaingan global melalui pengembangan kemampuan intelektual dan jaringan internasional
* Meningkatkan peradaban global melalui eliminasi dari perbedaan informasi global

**HARDWARE**

Hardware disebut juga dengan nama perangkat keras adalah salah satu komponen dari sebuah komputer yang sifat alatnya bisa dilihat dan diraba oleh manusia secara langsung atau yang berbentuk nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses komputerisasi

Hardware pendukung yang dimiliki oleh GDLN adalah :

1. Notebook

Notebook berfungsi untuk menampilkan slide ketika menjadi narasumber

1. Computer PC 30 Unit

Computer PC digunakan peserta video converence sebagai alat mencari referensi pada saat belajar.

1. Canon RE-45

berfungsi sebagai tampilan output dari laptop ke layar video konference dengan relasi yang terhubung

1. Codec (polycom)

Adalah seperangkat alat video streaming yang terdiri dari camera, Scan , VTR yang berfungsi menguhubungkan

Codec adalah sebuah perangkat yang mampu melakukan encoding dan decoding sebuah signal digital. Yang dimaksud signal digital tersebut adalah sinyal digital audio seperti mp3, wav, wma dan acc, sedangkan signal digital video seperti mp4, 3gp, avi dan masih banyak lagi. Jika komputer kita tidak terinstall codec maka file – file audio dan video di atas tidak bisa di putar. Amplifier adalah pengatur audio video converence

1. Scan Converter : berfungsi menampilkan atau membahas (menulis) materi hard copy video conference
2. VCR (Video......)

berfungsi sebagai pemutar atau merecording (merekam) ketika ada video yang ingin ditampilkan saat video conference.

1. Camera

berfungsi untuk menampilan kondisi proses belajar mahasiswa dan dosen di GDLN

1. Remote Control

berfungsi sebagai kendali jarak jauh untuk mengatur fungsi-fungsi tampilan alat-alat

1. LCD Projector

berfungsi untuk menampilkan out put video

1. TV monitor

berfungsi untuk menampilkan out put

1. Spiker

berfungsi untuk menampilkan out put Audio

1. Mic

berfungsi sebagai input oudio unuk menghubungkan proses video conferece dengan kelas yang terhubung

1. UPS

berfungsi sebagai back up power cadangan

**SOFTWARE**

Software adalah perangkat lunak, merupakan program-program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki. Program tersebut ditulis dengan bahasa khusus yang dimengerti oleh komputer. adapun Software yang dimiliki di GDLN terdiri dari beberapa jenis, yaitu;

1. IP Publik: alamat untuk koneksi internet
2. Driver codec (Polycom) : aplikasi perangkat lunak yang menghubungkan peralatan video conference
3. Microsoft Power Point : aplikasi yang digunakan untuk menampikan materi persentase
4. Makromedia flas : aplikasi yang digunakan untuk menampikan materi persentase animasi
5. Google doc. : pengolahan dokumen secara on line
6. Website : Media Informasi GDLN

**HUMANWARE**

**Humanware adalah sumber daya manusia yang mengoperasikan atau menjalankan, baik software maupun hardware**

Perangkat manusia (berwujud kemampuan manusia) , antara lain :

         Keterampilan

         Pengetahuan

         Keahlian

         dan kreativitas dalam mengelola ketiga komponen teknologi

Komponen tersebut disebut juga humanware yang memberikan ide pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi untuk keperluan produksi

Komponan humanware adalah salah satu komponen dari teknologi yang terpenting. Technoware tidak akan dapat berfungsi tanpa komponen ini. Humanware merupakan kemampuan manusia dalam mengoperasikan, merawat, memperbaiki bahkan melakukan inovasi terhadap sebuah teknologi. Brainware merupakan bagian dari humanware, karena manusia tanpa memiliki kemampuan otak yang cukup tidak akan mampu melaksanakan sebuah pekerjaan secara baik dan benar.

Untuk menjalankan aktifitas sehari-hari peralatan GDLN, membutuhkan tenaga kerja yaitu:

* 1 orang operator
* 1 orang teknisi

Catatan: seluruh staf yang ada berlatar pendidikan pertanian

**KESIMPULAN**

Global Distance Learning Network (GDLN) merupakan inisiatif dari Bank Dunia dengan tujuan untuk memperbaiki efektifitas kemampuan pengembangan pembelajaran melalui perangkat teknologi informasi komunikasi dan metodologi pembelajaran jarak jauh untuk berbagi ilmu pengetahuan dan aktivitas pembelajaran baik lokal maupun antar negara. GDLN Indonesia dalam skala nasional telah aktif berpartisipasi dalam distribusi, saling berbagi dan pembelajaran dalam bidang pengurangan kemiskinan, meningkatkan derajat pendidikan, memperbaiki standar kesehatan, lingkungan, dan sebagainya.

DLC Universitas Hasanuddin merupakan bagian dari GDLN Indonesia. Unhas sebagai pusat pendidikan tinggi di wilayah Indonesia timur dengan progam GDLN telah berperan dalam belajar dan berbagi ilmu pengetahuan melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi di lingkup lokal, nasional dan internasional.

Selama ini GDLN Universitas Hasanuddin telah berperan aktif maupun memfasilitasi pertemuan-pertemuan, pertukaran ilmu, kegiatan seminar, *workshop*, kursus serta kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu di berbagai bidang. Akan tetapi beberapa tahun terakhir penggunaan fasilitas GDLN berkurang, hal tersebut karena kurangnya sosialisasi yang kurang kepada pengguna fasilitas GDLN.

Sarana dan prasarana yang dimiliki GDLN sejak tahun 2002 terawat dengan baik. Hal tersebut terbukti dari masih berfungsinya peralatan tersebut terutama hardware meskipun telah berusia lebih dari 10 tahun. Peran teknisi yang menguasai perangkat tersebut baik memelihara dan mengoperasikan selama bertahun-tahun, sangat menentukan kelangsungan aktivitas GDLN.

Meskipun terawat dan fungsinya masih sangat baik, akan tetapi beberapa penunjang seperti UPS perlu diperbaharui, demikian juga perangkat, laptop dan PC beberapa unit sudah ketinggalan jaman.

Dari segi *humanware*, tidak perlu diragukan bahwa tim GDLN telah bekerja dengan sangat baik. Teknisi dan operator GDLN meskipun berasal dari latar belakang ilmu pengetahuan, namun terampil dan menguasai secara teknis, meski dalam beberapa hal harus berkonsultasi kepada yang lebih kompeten contohnya saat ada kerusakan alat yang cukup sulit. Karena teknisi masih kurang, terutama saat event-event besar, perlu penambahan tenaga teknisi terutama yang berlatar belakang pendidikan ilmu yang sesuai.